PENGARUH PARTAI AKP MELALUI KONSEP *STRATEGIC DEPTH* TERHADAP KEBERHASILAN POLITIK ISLAM PADA KEBIJAKAN LUAR NEGERI TURKI (2007-2018)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun oleh:

MUHAMMAD FAISAL PRAKASA
07041181722142

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGARUH PARTAI AKP MELALUI KONSEP *STRATEGIC DEPTH* TERHADAP KEBERHASILAN POLITIK ISLAM PADA KEBIJAKAN LUAR NEGERI TURKI (2007-2018)

SKRIPSI

Disusun oleh:

MUHAMMAD FAISAL PRAKASA
07041181722142

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 14 Maret 2021

Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Pembimbing II

29.03.2022

Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.
NIP. 199208272019031005

Disetujui oleh,
Ketua Program Studi,

Sofyan Effendi, S.IP., MSi
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PARTAI AKP MELALUI KONSEP *STRATEGIC DEPTH* TERHADAP KEBERHASILAN POLITIK ISLAM PADA KEBIJAKAN LUAR NEGERI TURKI (2007-2018)

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada Tanggal 31 Mei 2022 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dra. Retno Susilowati, MM **Ketua**	
Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., MA **Anggota**	
Sofyan Effendi, S.IP., MSi **Anggota**	
Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc **Anggota**	

Disetujui oleh,

Dekan FISIP UNSRI,	**Ketua Program Studi,**
Prof. Dr. Alfitri, M.Si	**Sofyan Effendi, S.IP., Msi**
NIP. 196601221990031004	**NIP. 197705122003121003**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faisal Prakasa

NIM : 07041181722142

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Partai AKP Melalui Konsep *Strategic Depth* Terhadap Keberhasilan Politik Islam pada Kebijakan Luar Negeri Turki (2007-2018)"** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

Muhammad Faisal Prakasa

07041181722142

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur Penulis persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan pemberi Ilmu. Terima kasih telah menjadikan penulis seorang yang senantiasi haus akan ilmu pengetahuan, penyabar dan kuat sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan yang kurang lebih 4 tahun 8 bulan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk meraih cita-cita di masa depan.

Dengan ini penulis persembahkan Skripsi ini untuk :

- Allah *Subhanahu wa ta'ala.* Dengan Rahmat dan Hidayah-Nya.
- Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam* yang telah memberikan Islam dan syafaatnya.
- Kedua Orang Tua, Mama Murniati dan Papa Heri Sutoyo yang telah memberikan kasih sayang sedari lahir hingga dewasa ini, dukungan Mama dan Papa baik itu berupa dukungan moril seperti Doa dan wejangan yang membangun serta dukungan finansial guna kelancaran penulis sewaktu masa kuliah, Terima kasih yang tak pernah cukup semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan, serta lindungan untuk Mama dan Papa.
- Diri Penulis sendiri, Terima kasih telah kuat dan berproses tanpa pernah berjalan kebelakang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Kedua kakak perempuan, Cek Sari dan Mbak Novi serta seluruh keluarga besar Dungcik Senen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah ikut serta memberikan doa, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan ini.

- Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Nur A. Supli yang telah menjadi Orang Tua akademik penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
- Dosen Pembimbing Ibu Retno Susilowati dan Pak Yusuf Abror, Terima kasih kepada kedua dosen yang paling baik dan bijaksana yang telah memberikan waktu luang untuk membimbing, memberi nasihat serta ilmu dengan tulus. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang telah diberikan.
- Teman perempuan terdekat. Terima kasih telah mendampingi proses, memberikan semangat dan motivasi guna terselesaikannya Skripsi ini.
- Aldo, Dio, Iqbal, Irham, dan Rahmat. Terima kasih telah menjadi teman berproses, yang menjadi pemacu semangat,penghibur serta memberikan bantuan disaat penulis mengalami kesusahan dalam meyelesaikan Skripsi ini.
- Semua rekan di Organisasi Ketimbang Ngemis Palembang dan Relawan Anak Sumatera Selatan. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dalam menebar kemanfaatan ditengah-tengan kesibukan penulis dalam membuat skripsi ini.
- Serta semua teman yang berperan dalam perjalanan penulisan Skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu-persatu.

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan pengaruh Partai AKP melalui konsep *Strategic Depth* terhadap keberhasilan Politik Islam pada kebijakan luar negeri turki periode 2007–2018. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan konsep *Strategic Depth* yang menekankan pada hubungan Turki dan negara lain sebagai bentuk kebijakan luar negeri. Konsep ini memiliki dua indikator yakni; (a) Kebijakan luar negeri multidimensional, (b) Kebijakan luar negeri nol masalah dengan tetangga. Kebijakan luar negeri yang dikeluarkan oleh Partai AKP semasa kepemimpinannya telah menciptakan berbagai keuntungan baru seperti independensi dan fleksibelitas Turki di kanca perpolitikan kawasan pada khususnya dan Internasional pada umumnya. Sementara Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dan berbagai data sekunder seperti jurnal, buku, surat kabar yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partai AKP melalui konsep *Strategic Depth* mampu memberikan pengaruh terhadap keberhasilan Politik Islam pada kebijakan luar negeri Turki periode 2007–2018 yang dilihat dari beberapa faktor, yakni; (a) pergeseran kiblat kebijakan Turki yang tidak lagi bergantung pada dunia barat seperti Eropa dan Amerika: adanya multidimensi hubungan seperti pada bidang ekonomi dan pendidikan serta tidak lagi berfokus pada hubungan keamanan, (b) multidimensional hubungan Turki dengan negara Timur Tengah; Independensi Turki terhadap negara barat mampu memberikan citra baru terhadap Turki di kawasan Timur Tengah dalam memahami dan menjadi mediator konflik yang ada, (c) Perbaikan hubungan dengan Rusia dan Iran: terlepasnya Turki dari ketergantungan negara barat mampu membuka lembaran baru hubungan dengan negara *axis of evil* seperti Rusia dan Iran, (d) Normalisasi hubungan dengan Armenia: dibawah kebijakan nol masalah dengan tetangga, Turki mampu membuka ruang pembicaraan dengan Armenia guna memperbaiki hubungan yang ada.

Kata Kunci: Partai AKP, *Strategic Depth,* Politik Islam, Kebijakan Multidimensional, Kebijakan Nol Masalah dengan Tetangga, Turki

Indralaya, 31 Mei 2022

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
	03.06.2022
Dra. Retno Susilowati, MM	**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.**
NIP. 195905201985032003	**NIP. 199208272019031005**

Disetujui oleh,

Ketua Program Studi,

Sofyan Effendi, S.IP., MSi

NIP. 197705122003121003

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

This research aims to explain the influence of the AKP Party through the Strategic Depth concept on the success of Islamic Politics in Turkish foreign policy for the period 2007–2018. This research is analyzed using the Strategic Depth concept which emphasizes the relationship between Turkey and other countries as a form of foreign policy. This concept has two indicators namely; (a) Multidimensional foreign policy, (b) Zero problem with neighbors foreign policy. The foreign policy issued by the AKP Party during his leadership has created various new advantages such as independence and flexibility Turkey in internationally arena in general and regional political in particular. While the research method used by the researcher is descriptive qualitative method and various secondary data such as journals, books, newspapers related to this research.

The results of this study indicate that the AKP Party through the Strategic Depth concept is able to have an influence on the success of Islamic Politics in Turkey's foreign policy for the 2007–2018 period seen from several factors, namely; (a) a shift in the direction of Turkey's policy which is no longer dependent on the western world such as Europe and America: the existence of multidimensional relations such as in the economic and educational fields and no longer focusing on security dimension, (b) multidimensional of Turkey's relations with Middle Eastern countries: Independence Turkey towards western countries is able to give a new image of Turkey in the Middle East region in understanding and being a mediator of existing conflicts, (c) Improvement of relations with Russia and Iran: Turkey's release from dependence on western countries is able to open a new page of relations with axis of evil countries such as Russia and Iran, (d) Normalization of relations with Armenia: under a zero-problem with neighbors foreign policy, Turkey is able to open a space for talks with Armenia to improve existing relations.

Keywords: Justice and Development Party, Strategic Depth, Islamic Politics, Multidimensional Policy, Zero Problem With Neighbors Policy, Turkey

Indralaya, 31 May 2022

Acknowlegdge by,

Advisor I	Advisor II
	03.06.2022
Dra. Retno Susilowati, MM	**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.**
NIP. 195905201985032003	**NIP. 199208272019031005**

Approved by,

Head of Department,

Sofyan Effendi, S.IP., MSi

NIP. 197705122003121003

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapi gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc yang telah menjadi Pembimbing Akademik saya selama menempuh masa perkuliahan sejak tahun 2017.
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Semua sahabat saya yang telah memberikan banyak bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengaetahuan.

Indralaya, 31 Mei 2022

Muhammad Faisal Prakasa
07041181722142

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI i

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ii

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

INTISARI vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Manfaat Teoritis 7

1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Penelitian Terdahulu 8

2.2 Kerangka Konseptual 12

2.2.1 *Srategic Depth* 12

2.3 Alur Pemikiran 15

2.4 Hipotesis Penelitian / Argumen Utama 16

BAB III METODE PENELITIAN 17

3.1 Desain Penelitian 17

3.2 Definisi Konsep 18

3.2.1 Partai Politik 18

3.2.2 Politik Islam 18

3.3 Fokus Penelitian 20

3.4 Unit Analisis 21

3.5 Jenis dan Sumber Data 21

3.5.1 Jenis Data 21

3.5.2 Sumber Data 21

3.6 Teknik Pengumpulan Data 21

3.7 Teknik Keabsahan Data 22

3.8 Teknik Analisis Data 22

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN 24

4.1 Politik Pemerintahan Turki Pra *Adalet ve Kalkinma Partisi* 24

4.1.1 Republik Turki 24

4.1.2 Eskalasi Partai Politik Berbasis Masa Islam 31

4.1.3 Kebijakan Luar Negeri Turki 34

4.2 Politik Pemerintahan Turki Pasca *Adalet ve Kalkinma Partisi* 35

4.2.1 Sejarah *Adalet ve Kalkinma Partisi* 35

4.2.2 Kebijakan Luar Negeri Pemerintahan AKP Sebelum 2007 38

BAB V PEMBAHASAN 41

5.1 Pengaruh Partai AKP Melalui Konsep *Strategic Depth* Terhadap Keberhasilan Politik Islam Pada Kebijakan Luar Negeri Turki (2007-2018) 41

5.1.1 Kebijakan Luar Negeri Multidimensional 42

5.1.2 Kebijakan Luar Negeri Nol Masalah dengan Tetangga 56

BAB VI PENUTUP 64

6.1 Kesimpulan 64

5.2 Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka 12

Tabel 2.2 Alur Pemikiran 15

Tabel 3.3 Fokus Penelitian 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.0.1 Garis waktu hubungan Turki-Uni Eropa 54

Gambar 5.0.2 Nilai ekspor Turki ke Uni Eropa dan Seluruh Dunia 55

Gambar 5.0.3 Laporan pendapatan Beko plc di Britania Raya 56

Gambar 5.0.4 Persentase Partisipasi *Lifelong Learning* dari negera Turki dan Uni Eropa.57

Gambar 5.0.5 Jumlah siswa dari Turki yang melakukan pertukaran ke luar negeri 58

Gambar 5.0.6 Nilai Ekspor Turki ke Rusia periode 2010-2019 63

Gambar 5.0.7 Persetujuan pengembangan nuklir Iran yang didukung oleh Turki dan Brazil pada 16 Mei 2010 di Tehran, Iran..... 66

Gambar 5.0.8 Statistik kerjasama ekonomi antara Iran dan Turki 68

Gambar 5.9 Presiden Serzh Sargsyan dan Abdullah Gul menyaksikan pertandingan sepakbola antara Turki dan Armenia 70

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Dosen Pembimbing 88

Kartu Bimbingan Skripsi 89

Kartu Bimbingan Skripsi 91

Statement of Similarity 93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Turki adalah sebuah negara yang terkenal akan pariwisatanya, mulai dari Hagia Sophia, selat Bosphorus yang membelah dua benua, hingga keelokan alam di Kapadokia. Namun selain pariwisatanya, Turki sangatlah erat kaitannya dengan Islam. Ketika membahas tentang Islam di negara Turki, umat Islam diseluruh dunia merasakan semacam ikatan yang begitu membanggakan tentang potongan sejarah perdaban Islam yang sangat gemilang. Berabad-abad Turki menjadi pusat kekuasaan dunia Islam yang tak terkalahkan dibawah Dinasti Usmaniyyah.

Namun sejarah tentang kegemilangan Dinasti Usmaniyyah akhirnya harus berakhir, disebabkan rakyat Turki yang pada saat itu dipimpin oleh Mustafa Kemal Attaturk secara resmi pada tanggal 29 Oktober 1923 telah mengubah bentuk *Khilafah* menjadi republik, yang pada saat ini selalu dirayakan rakyat Turki sebagai hari kemerdekaan. Dibawah kepemimpinan Mustafa Kemal, Turki mendeklarasikan diri menjadi sebuah negara sekuler, yang mana posisi agama menjadi “urusan” pribadi namun tetap dalam kontrol negara. Dimata Mustafa Kemal agama adalah sebuah subjek yang stagnan dan hanya menghambat pembangunan Turki dikarenakan menurutnya Islam ”tidaklah selaras dengan modernitas eropa” (Yilmaz, 2007). Beberapa hal yang dilakukan pemerintahan Mustafa Kemal antara yakni: Penghapusan Kementerian Urusan Agama (1924); Penghapusan pengadilan Syariah (1924); Serta pelarangan adzan memakai bahasa Arab dan digantikan dengan Bahasa Turki (1932) (Jacoby, 2004).

Gagasan sekulerisme yang dianut Mustafa Kemal menjadi sebuah gagasan yang kokoh hingga menjelang abad ke-20 dikarenakan konstitusi yang dikawal oleh pasukan militer menghendaki itu. Oleh karena itu hingga saat ini, orang yang menjadi pengikut setia Mustafa Kemal disebut sebagai kemalisme atau penganut aliran sekularisme Mustafa Kemal. Mustafa Kemal adalah seorang Turki muda yang sangat terobsesi dengan sekulerisme barat, latar belakang itu membuat Mustafa Kemal sangat erat dengan negara barat termasuk tentang sekulerisme yang ingin diikuti Negara Turki dibawah kepemimpinannya, oleh karena itu Mustafa Kemal memiliki ambisi besar teradap negar Turki agar menjadi negara yang maju dan modern seperti negara-negara Barat.

Hubungan Mustafa Kemal dengan Barat membuat para pengikutnya ingin terus mengikuti apapun yang ada di dunia Barat secara umum, hal itu diwujudkan dengan pengajuan keanggotaan Turki di Masyarakat Ekonomi Eropa pada tahun 1959 (EurActiv.com, 2004). Semenjak saat itu arah politik luar negeri Turki berkiblat ke Eropa. Gelombang demokrasi diseluruh dunia pada tahun 1980-an menjadi momentum Politik Islam di negara Turki, hal itu dikarenakan semenjak awal berdirinya negara Turki hal-hal yang berbau sekularisme sangatlah kuat hingga partai-partai berideologi Islam banyak yang dibekukan, dengan alasan tidak sesuai dengan konstitusi Negara Turki yang sekuler, namun hal-hal tersebut tidak membuat tokoh-tokoh politik yang mengusung ideologi Islam untuk mundur.

Salah satu tokoh dari kalangan Islamis yang cukup berhasil di perpolitik ialah Turgut Ozal dan Necmettin Erbakan, keduanya mampu memberikan warna baru terhadap perpolitikan negara Turki. Kebijakan luar negeri yang ditawarkan keduanya juga memiliki arah tersendiri. Pendekatan yang digunakan oleh Turgut Ozal dalam mengambil setiap kebijakan luar negeri adalah dengan cara menggali nilai-nilai peninggalan Dinasti

Usmaniyyah, dalam prakteknya Ozal berusaha mencari kebijakan yang sifatnya tidak politis melainkan berbasis sosio-kultural seperti halnya yang dilakukan oleh Dinasti Usmaniyyah. Hal itu diwujudkan dengan didirikannya organisasi berbasis sosial-budaya yaitu *International Organization of Turkic Culture* yang terdiri dari Turki serta negara-negara yang menggunakan bahasa Turki seperti negara di asia tengah dan Azerbaijan. (Wastnidge, 2019)

Tokoh Islamis selanjutnya adalah mantan perdana menteri Turki Necmettin Erbakan, ia dijuliki sebagai bapak politik Turki dikarenakan Erbakan banyak membentuk partai politik, mulai dari *Milli Nizam Partisi* atau partai orde nasional hingga *Refah Partisi* atau partai kesejahteraan nasional yang kerap kali dihadapkan dengan pembubaran partai dikarenakan tidak berjalan beriringan dengan sekulerisme Turki pada saat itu. Pendekatan yang diambil Erbakan dalam kebijakan luar negeri adalah tentang penguatan hubungan dengan dunia Islam, pada masa awal kepemimpinannya Erbakan langsung mengambil kebijakan luar negeri dengan memerintahkan staffnya untuk berkunjung hanya ke negara Islam atau negara yang memiliki populasi muslim yang signifikan. Wujud dari kebijakan tersebut adalah terbentuknya organisasi negara-negara Islam D-8 atau *Development Eight* yang terdiri dari Turki, Mesir, Banglades, Iran, Malaysia, Nigeria, Pakistan dan Indonesia. (Robins, 1997)

Pada tanggal 14 Agustus 2001 Partai politik berhaluan Islam kembali terbentuk. Partai yang mengusung ideologi Islam dalam artian Islam Moderat tersebut adalah partai AKP (*Adalalet ve Kalkinma Partisi)* yang diartikan kedalam bahasa Indonesia sebagai Partai Keadilan dan Pembangunan. Partai AKP didirikan oleh Presiden Turki saat ini yakni Recep Tayyip Erdogan bersama sahabatnya Abdullah Gul dan Bulent Arinc, partai yang beraliran Islam ini diterima oleh banyak kalangan masyarakat Turki.

Partai AKP adalah partai yang berada dalam garis Islam moderat yang berupaya menggabungkan nilai-nilai Islam yang dikombinasikan dengan sekularisme. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menyesuaikan diri dengan kultur demokrasi Turki yang sekuler. Langkah menjadi Islam Moderat merupakan sebuah langkah intelektuallisme tokoh-tokoh partai AKP yang meginginkan sebuah aliran politik baru yang menghargai universalisme dengan tidak menghilangkan nilai-nilai lokalitas warisan sejarah (Rofii M. S., 2019).

Meskipun mengusung Islam Moderat, Partai AKP menolak disebut sebagai partai politik yang menyimpan agenda politik Islamis dan lebih memilih disebut sebagai partai yang demokrat konservatif. Sejalan dengan itu, Carolyn Fluehr-Lobban juga menyebutkan bahwa para elit AKP menolak dicap sebagai Islamis dan tidak mengedepankan isu penerapan syariat sebagai hukum negara. AKP lebih mencitrakan diri sebagai partai Muslim moderat (Fluehr-Lobban, 2004). Hal itu tidak terlepas dari kesadaran intelektual para pendiri AKP akan masa lalu partai Islam yang berakhir dengan pembubaran paksa karena tidak dapat menyesuaikan dengan kultur demokrasi militer sekuleristik.

AKP yang baru dibentuk pada awal tahun 2000-an ini berhasil meraih 34,1 persen suara pada pemilu 3 November 2002 dan mendapatkan 367 kursi dari total 550 kursi di parlemen (Historical of Development party) dan menjadikan Erdogan sebagai perdana menteri. Erdogan pun mampu bertahan menjadi perdana menteri pada tiga periode. Pada tahun 2007 Abdullah Gul terpilih menjadi presiden Turki. Sepak terjang partai AKP di perpolitikan Turki semakin tak terbendung, kebijakan pertama Erdogan yang mewakili ideologi politik Islam partai AKP adalah mengembalikan kebiasaan pengajaran Al-Qur’an dan hadits di sekolah-sekolah, serta membuat aturan adzan yang kembali boleh berkumandang di luar area Masjid.

Eksistensi Politik Islam Partai AKP menjadikan kekuatan kultural sekaligus politik yang hampir tidak bisa terbendung. Kelompok Islamis akhirnya memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam mengadapi turbulensi dan ekstremis sekularisme. Secara internasional, melalui tangan dingin seorang Ahmed Davutoglu yang pada tahun 2002 menjadi Duta Besar serta penasihat Erdogan selaku perdana menteri mencetuskan pendekatan baru dalam setiap kebijakan luar negeri negara Turki. Pendekatan tersebut diambil berdasarkan buku yang ditulis oleh Ahmed Davutoglu yang berjudul *Stratejik Derinlik (Strategic Depth)* atau Strategi Mendalam.

Strategic Depth adalah suatu konsep kebijakan luar negeri multidimensional yang berlandaskan pada akar pemahaman sejarah dan posisi geografis Turki yang strategis. Menurut Davutoglu, Turki memiliki warisan sejarah kegemilangan Dinasti Usmaniyyah serta wilayah strategis yang harus dimanfaatkan. Oleh karena itu kedua perspektif tersebut yang kemudian mempengaruhi dan menjadi landasan utama negara Turki dalam membuat kebijakan Luar Negeri.

Penerapan konsep ini memberikan kontribusi yang luar biasa positif terhadap peran Turki didalam dinamika perpolitikan di Eropa dan Timur Tengah. Didalam perpolitikan Turki dan Eropa, Turki mampu secara perlahan melepaskan diri dari ketergantungannya terhadap Uni Eropa. Kontribusi para diplomat Turki di kawasan Timur Tengah memberikan tawaran dan sekaligus alternatif menarik ditengah kecemasan masyarakat Timur Tengah atas campur tangan politik Barat di Timur Tengah. Dengan pemimpin Islamis dan peningkatan ekonomi yang kuat, posisi Turki memberi daya tarik serta inspirasi bagi negara-negara muslim lainnya. Setiap pidato yang dikeluarkan Erdogan diatas mimbar AKP memberi kesan kuat teradap dirinya sebagai pemimpin dunia Islam. Kemenangan AKP adalah kemenangan umat Islam di seluruh kawasan timur tengah dan di

dunia. Hal ini dikarenakan Erdogan selalu lantang dalam menyampaikan sikapnya terhadap ketidakadilan yang dialami umat muslim diseluruh dunia (Rofii M. S., 2018). Selain itu Turki juga mampu membuka hubungan baik dengan salah satu poros kejahatan yakni Iran dan mampu membuka kembali hubungan dengan seteru lamanya, Armenia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, pokok permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah, Bagaimana pengambilan kebijakan luar negeri Turki ditengah nilai-nilai Sekulerisme yang menjadi Ideologi negara serta AKP yang berada pada garis Islam moderat dalam kurun waktu 2007-2018, yang dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut :

”Bagaimana Pengaruh Partai AKP Melalui Konsep *Strategic Depth* Terhadap Keberhasilan Politik Islam pada Kebijakan Luar Negeri Turki Periode 2007 – 2018”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mendeskripsikan kebijakan luar negeri Negara Turki dan latar belakang berdirinya partai AKP serta keberhasilan partai yang melibatkan tokoh politik Islam dalam kancah perpolitikan Internasional serta mendeskripsikan kebijakan luar negeri yang diambil partai AKP dengan politik Islam pasca 2007.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan kontribusi pengetahuan bagi peneliti, analis politik, khususnya kepada mahasiswa yang memiliki konsentrasi pada disiplin ilmu kajian strategi, keamanan internasional, politik pemerintahan timur tengah serta dinamika Islam kontemporer, terlebih bagi Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan berguna sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi masyarakat Indonesia tentang perkembangan kebijakan luar negeri Turki kontemporer. Serta menjadi bahan pembelajaran dan komparatif bagi penstudi Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Taradewi, D. T., Wiranata, I. A., & Parameswari, A. A. (2015). Analisis Perubahan Kebijakan Luar Negeri Turki Terhadap Tiongkok pada Masa Pemerintahan Adalet Ve Kalkinma Partisi (AKP) Tahun 2002-2013. *JURNAL HUBUNGAN INTERNASIONAL, I.*

AK Parti. (2012, Januari 1). *BY-LAW OF THE JUSTICE AND DEVELOPMENT PARTY (with Anendments Effected ini 2012).* Dipetik November 8, 2021, dari AK Parti: https://www.akparti.org.tr/en/parti/party-by-laws/

Akhtar, C., & Giragosian, R. (2013). Turkey-Armenia Relations. *Directorate-General For External Policies: Policy Department*, 6.

Akkoc, R., & Said, E. (2018, April 2). *Iran, Russia, Turkey team up to hold sway in Syria*. Dipetik Januari 4, 2022, dari Times of Israel: https://www.timesofisrael.com/iran-russia-turkey-team-up-to-hold-sway-in-syria/

Aktürk, Ş. (2019, Desember 13). *Relations between Russia and Turkey Before, During, and After the Failed Coup of 2016*. Dipetik Januari 6, 2022, dari Insight Turkey: https://www.insightturkey.com/articles/relations-between-russia-and-turkey-before-during-and-after-the-failed-coup-of-2016

Alfian, M. A. (2015). *Militer dan Politik di Turki.* Bekasi: PT Penjuru Ilmu Sejati.

Almasmari, H. (2012, Maret 16). *Yemeni government supporters attack protesters, injuring hundreds*. Dipetik Januari 5, 2022, dari The Washington Post: https://www.washingtonpost.com/world/yemeni-government-supporters-attack-protesters-injuring-hundreds/2011/03/16/AB56R9g_story.html

Aslan, M. (2021, April 3). *Trade Between Turkey and Iran in the First Two Months of 2021*. Dipetik Januari 3, 2022, dari Iram Center: https://iramcenter.org/en/trade-between-turkey-and-iran-in-the-first-two-months-of-2021/?send_cookie_permissions=OK

Atilgan, A. H. (2014, September 5). *Turkey remembers 2008's 'football diplomacy'*. Dipetik Januari 8, 2022, dari Anadolu Agency: https://www.aa.com.tr/en/turkey/turkey-remembers-2008s-football-diplomacy/124860

BBC News. (2010, Mei 17). *Iran-Turki sepakati perjanjian nuklir*. Dipetik Januari 3, 2022, dari bbc.com: https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2010/05/100517_irannuclear

Budiarjo, M. (2002). *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (22nd ed.). Jakarta: Gramedia.

Creswell, J. W. (2009). *Research Desaign* (3th ed.). California: SAGE Publications.

Dagci, G. T., & Diyarbakirlioglu, K. (2013). Turkish Foreign Policy during Adnan Menderes Period. *Alternative Journal, 12*(1), 24.

Dzakirin, A. (2012). *Kebangkitan Pos-Islamisme* (1st ed.). Solo: PT Era Adicitra Intermedia.

EMLT Project. (2015). *Lifelong Learning in Turkey.* Eskisehir: EMLT Project.

Escobar, P. (2019, September 6). *Inside story of the first Iran nuclear deal* . Dipetik Januari 3, 2022, dari AsiaTimes.com: https://asiatimes.com/2019/09/inside-story-of-the-first-iran-nuclear-deal/

EurActiv.com. (2004, September 23). *EU-Turkey relations.* Dipetik September 20, 2021, dari EurActiv.com: www.euractiv.com/en/enlargement/eu-turkey-relations/article-129678

Euro Anatolia. (2021, Desember 23). *Ankara ANLASMASI NEDIR? (ARADIGINIZ TUM BILGILER).* Dipetik Desember 23, 2021, dari euroanatolia.com: https://euroanatolia.com/ankara-anlasmasi-nedir-ucretsiz-danismanlik/

European Commission. (2018). *ERASMUS+ 2018 IN NUMBER FOR TURKEY.* Brussel: ERASMUS+.

Fluehr-Lobban, C. (2004). *Islamic Societies in Practice* (2nd ed.). Florida: University Press of Florida.

Grigoriadis, I. N. (2010). The Davutoglu Doctrine and Turkish Foreign Policy. *Hellenic Foundation For European And Foreign Policy*, 5-6.

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Grasindo.

Heywood, A. (2004). *Politik.* Jakarta: Pustaka Pelajar.

Hill, F., Kirişci, K., & Moffatt, A. (2015). ARMENIA AND TURKEY: From Normalization to Reconciliation. *Turkish Policy Quarterly*, 132.

Historical of Development party. (t.thn.). Dipetik Maret 11, 2019, dari AK PARTi: http://eng.akparty.org.tr/english/index.html,

Huntington, S. P. (2004). *Tertib Politik Pada Masyarakat Yang Sedang Berubah* (2nd ed.). (S. Simamora, Penerj.) Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Jacoby, T. (2004). *Social Power and The Turkish State* (1st ed.). London: Frank Cass Publishes.

Kaya, K. (2020). Book Review: A Look Back and Forward at Turkey's "Strategic Depth" Foreign Policy Doctrine. *Foreign Military Studies Office*, 3.

KEMP, D. (2016, Desember 14). *EU says won't expand Turkey membership talks*. Dipetik Januari 10, 2022, dari YahooNews: https://news.yahoo.com/eu-says-wont-open-turkey-membership-chapters-165121377.html

Khoma, N., & Voznyuk, Y. (2020). EVOLUTION FROM THE CONCEPT ZERO PROBLEMS WITH NEIGHBORS TO THE PRACTICE ZERO NEIGHBORS WITHOUT PROBLEMS: THE ROLE OF NEO-OTTOMANISM. *Jurnal Hubungan Internasional*, 49.

Kose, T. (2019). Armenia and Turkey: An Overview of Relations and Prospects for Normalizaton. *ResearchGate*, 58.

Lecha, E. S. (2019). EU-TURKEY RELATIONS: Mapping landmines and exploring alternative pathways. *Foundation for European Progressive Studies*, 7.

Lecha, E. S. (2019). EU-TURKEY RELATIONS: Mapping landmines and exploring alternative pathways . *Foundation of European Progressive Studies*, 4-5.

Milles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook.* Arizona: Arizona State University.

Moleong, L. J. (1998). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja roksdakarya offset.

Nayana, F. (2013). *Kebijakan Luar Negeri Turki Dengan Uni Eropa Pada Masa Pemerintahan Recep Tayyip Erdogan (2002-2010).* Riau: Repository Universitas Riau.

Party, A. (2018, Januari 1). *AK Party's Journey.* Dipetik November 9, 2021, dari Ak Party: www.akparti.org.tr/en

Rais, M. D. (2001). *Teori Politik Islam.* Jakarta: Gema Insani Pers.

Republic of Turkey Ministry for EU Affairs. (2017). *National Report of TURKEY on the implementation and the impact of Erasmus+ and Predecessor Programmes: lifelong learning, Youth in Action.* Ankara: Republic of Turkey Ministry for EU Affairs.

Robins, P. (1997). Turkish foreign policy under Erbakan. Dalam P. Robins, *Survival: Global Politics and Strategy* (hal. 89-94). Oxford: Routledge.

Rofii, M. S. (2018). *Recep Tayyip Erdogan: Revolusi Dalam Sunyi.* Jakarta: Atavista Pustaka.

Rofii, M. S. (2019). *Islam Di Langit Turki.* Yogyakarta: IRCiSod.

Seibert, T. (2009, Oktober 16). *Football diplomacy between Armenia and Turkey*. Dipetik Januari 8, 2022, dari The National News: https://www.thenationalnews.com/world/europe/football-diplomacy-between-armenia-and-turkey-1.513824

Shaw, S. J., & Shaw, E. K. (1977). *History of the Ottoman Empire and Modern Turkey* (Vol. II). Cambridge: Cambridge University Press.

Sinkaya, B. (2019). Turkey-Iran Relations after the JDP. *Institut Francais d'etudes anatoliennes*, 6.

Sözen, A. (2010, Mei 10). A Paradigm Shift in Turkish Foreign Policy: Transition and Challenges. *Turkish Studies, XI*(1), 116.

Statista . (2021, Maret 1). *Value of total merchandise exports from Turkey to Russia from 2010 to 2019* . Dipetik Januari 5, 2022, dari Statista.com: https://www.statista.com/statistics/1001013/value-turkish-goods-exports-to-russia/

Statista. (2021, Desember 1). *Annual revenue of household appliances manufacturer Beko Plc in the United Kingdom (UK) from 2011 to 2020* . Dipetik Desember 31, 2021, dari Statista: https://www.statista.com/statistics/873489/beko-plc-annual-turnover/

Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Buku Alfabeta.

TUSIAD Turkish Industry and Business Association. (2021, Desember 20). *About Tusiad*. Dipetik Desember 20, 2021, dari Tusiad.org: https://tusiad.org/en/tusiad/about

Ulgen, S. (2010, Desember). A Place in the Sun or Fifteen Minutes of Fame: Understanding Turkey's New Foreign Policy. *Carnegie Europe*, 5.

Waal, T. d. (2010). TURKEY AND ARMENIA: A Second Chance? *Turkish Policy Quarterly, 9*(4), 78.

Wastnidge, E. (2019). Imperial Grandeur and Slective Memory: Reassessing Neo-Ottomanism in Turkish Foreign and Domestic Politics. *Middle East Critique*, 7.

Wellmina, R. (2018, Juni 28). *Geotimes.co.id*. Dipetik Maret 31, 2021, dari Antara Politik Islam dan Islam Politik: https://geotimes.co.id/opini/antara-politik-islam-dan-islam politik

Yalcin, E., & Felbermayer, G. (2021). The EU-Turkey Customs Union and Trade Relations: What Options For The Future? *European Parliament*, 5-6.

YeniSafak. (1946, Juli 21). *Election Results 1946 - General Election Results* . Dipetik November 7, 2021, dari YeniSafak.com: https://www.yenisafak.com/en/secim-1946/milletvekili-dagilimi

Yeşiltaş, M., & Balcı, A. (2013). A Dictionary of Turkish Foreign Policy in the AKP Party Era: A Conceptual Map. *SAM Papers*, 15.

Yilmaz, H. (2007). Islam, Sovereignty, and Democracy: A Turkish View. *Middle East Journal*, *63*(3), 493.